

**PENGARUH PEMBERIAN RANSUM BERSERAT KASAR
TINGGI DAN RANSUM PEMULIHAN TERHADAP PERFORMA
AYAM KUB (*KAMPUNG UNGGUL BALITNAK*)**

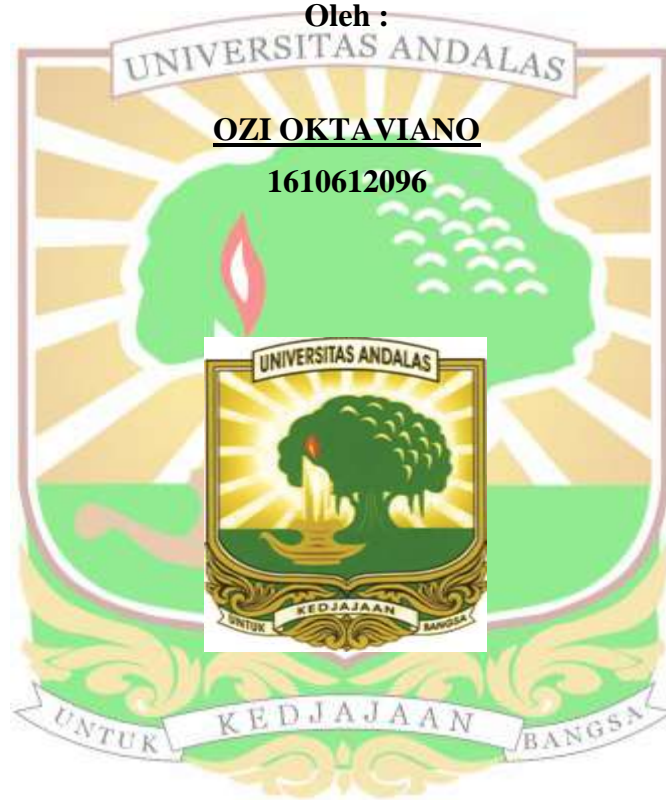
SKRIPSI

Oleh :

UNIVERSITAS ANDALAS

OZI OKTAVIANO

1610612096



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

PENGARUH PEMBERIAN RANSUM BERSERAT KASAR TINGGI DAN RANSUM PEMULIHAN TERHADAP PERFORMA AYAM KUB (*KAMPUNG UNGGUL BALITNAK*)

Ozi Oktaviano, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP dan **Dr. Ir. Sabrina. MP**
Bagian Ilmu dan Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ransum berserat kasar tinggi dan ransum pemulihan terhadap performa ayam KUB (*Kampung Unggul Balitnak*). Penelitian ini menggunakan 120 ekor ayam KUB berumur dua minggu yang ditempatkan pada kandang (75cm x 60cm x 50cm) sebanyak 20 box, masing – masing box berisikan 6 ekor ayam KUB. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 pengulangan. Perlakuan ransum yang diberikan pada penelitian ini terdiri dari P0 (ransum komersil), P1 (ransum berserat kasar 9% dan ransum *starter*), P2 (ransum berserat kasar 9% dan ransum *finisher*), P3 (ransum berserat kasar 12% dan ransum *starter*) dan P4 (ransum berserat kasar 12% dan ransum *finisher*). Perlakuan pemberian ransum berserat kasar 9% dan 12% dimulai dari awal minggu ke-3 sampai pada akhir minggu ke-4 (selama 2 minggu), perlakuan pemberian ransum *starter* dan *finisher* pada masa pemulihan dimulai pada awal minggu ke-5 sampai pada minggu ke-10 (selama 6 minggu). Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa pemberian ransum dengan kandungan serat kasar 9% dan 12% memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) menurunkan konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan meningkatkan konversi ransum selama 2 minggu perlakuan. Pada masa pemulihan, pemberian ransum memperlihatkan pengaruh nyata ($P < 0,05$) pada konsumsi ransum tapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum. Selama penelitian pemberian ransum dengan serat kasar tinggi dan diikuti dengan ransum pemulihan memperlihatkan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum, tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap penambahan bobot badan dan konversi ransum. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlakuan P4 pemberian ransum dengan serat kasar 12% dan ransum (*finisher*) memperlihatkan performa paling baik dengan konsumsi ransum sebesar 329,64 g/ekor/minggu, penambahan bobot badan 94,48 g/ekor/minggu, konversi ransum sebesar 3,49 dan *Income Over Feed Cost* (IOFC) sebesar Rp 6,251.

Kata kunci : *Serat kasar, ransum pemulihan, performa, ayam KUB*